

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian perancangan alat *wood straightener jig* ini adalah sebagai berikut:

1. Keluhan yang dialami pekerja selama menggunakan alat yang lama dengan skor rata-rata 62.33 dan dikategorikan risiko sedang yakni mungkin diperlukan tindakan dikemudian hari. Kemudian pada hasil penilaian postur tubuh menggunakan REBA dengan alat lama skor menunjukkan hasil = 11 yang artinya berisiko sangat tinggi dan perlu tindakan secepatnya.
2. Perancangan alat baru didesain dengan menggunakan pendekatan *ergonomic function deployment* guna mendapatkan kebutuhan alat yang ergonomis. Dalam hal ini nilai respon teknis yang menjadi prioritas adalah memakai dimensi ukuran antropometri tubuh. Dimana untuk lebar alat D33 = 84 cm, tinggi hendel alat posisi normal D3 = 130 cm, tinggi meja kerja D5 = 89 cm, panjang hendel D17 = 39 cm dan untuk lebar *handgrip* D29 = 10 cm. Kemudian untuk hasilnya terjadi perubahan skor REBA dengan skor 4 yang artinya tingkat risiko menjadi sedang dan untuk hasil skor keluhan pekerja terjadi penurunan dengan NBM hasil rata-rata skor 33 dengan tingkat risiko menjadi rendah.

1.2 Saran

Dari Penelitian ini adapun saran yang didapatkan untuk penelitian perancangan alat yang ergonomis adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan alat yang ergonomis sebaiknya perlu dilakukan penambahan jumlah populasi atau sampel agar manfaat dari alat yang dirancang dapat diterapkan dan dicontoh oleh semua pemilik usaha dengan jenis usaha yang sama.
2. Perancangan atau pembuatan alat baru tentu masih perlu dilakukan analisis lebih lanjut serta pengembangan kembali terkait bahan dan fungsinya guna mendapatkan desain dan alat yang lebih ergonomis dan optimal lagi.